

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **SPIRITUALITAS AMALKASIH DARAH MULIA SEBAGAI DASAR DALAM MENGHAYATI KAUL KETAATAN SUSTER-SUSTER AMALKASIH DARAH MULIA DI KOMUNITAS KOTABARU YOGYAKARTA**. Penulisan skripsi ini berawal dari keprihatinan penulis dan juga Kongregasi terhadap kehidupan religius di zaman ini dalam menghayati spiritualitas kongregasi khususnya kaul ketaatan. Dilihat dari realita yang ada bahwa para suster yang telah mengikrarkan kaul harus berusaha setiap hari untuk menghayati kaul yang tentunya sejalan dengan spiritualitas Ibu Pndiri. Di zaman yang semakin berkembang ada kecenderungan bahwa dalam menghayati kaul ketaatan hanyalah sebagai peraturan bukan sebagai sebuah kesadaran yang harus dimiliki oleh kaum religius.

Keprihatinan di atas menjadi alasan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dibuat dengan maksud untuk semakin membantu para religius ADM dalam usaha menghayati dan mewujudkannya. Oleh karena itu para suster akan dibantu dalam meningkatkan penghayatan spiritualitas Kongregasi dengan cara mengadakan rekoleksi. Kegiatan rekoleksi ini dibuat agar para suster selalu disadarkan bahwa menjadi religius di zaman ini diperlukan sebuah sikap militan terhadap panggilannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan pengalaman hidup bersama, wawancara dan penyebaran kuesioner. Penulis juga menggunakan studi pustaka agar memperoleh gagasan-gagasan yang mendukung untuk penghayatan kaul ketaatan sesuai dengan spiritualitas Kongregasi. Dari penelitian terhadap para suster ADM Komunitas Kotabaru baik suster Yunior, Medior dan Senior ditemukan bahwa para suster usia Medior perlu adanya pembinaan lanjutan atau pendalaman spiritualitas yang dapat membantu mereka dalam penghayatan kaul ketaatan dengan melihat situasi zaman yang semakin berkembang. Sehingga para suster dapat memilih dan memutuskan sesuatu dengan tepat.

Penulis berpendapat bahwa kegiatan rekoleksi dapat membantu para suster ADM Komunitas Kotabaru dalam usaha menghayati kaul ketaatan sesuai dengan spiritualitas Kongregasi. Dengan satu harapan bahwa setelah mengikuti rekoleksi kehidupan para suster dalam usaha menghayati dan mewujudkan ketaatan secara khusus para suster Medior dapat berubah dan berbuah nyata dalam hidup harian.

## ***ABSTRACT***

The title of this undergraduate thesis is “SPIRITUALITY OF THE PRECIOUS BLOOD (*AMALKASIH DARAH MULIA*) AS A BASIS FOR NUNS IN LIVING THEIR VOW OF OBEDIENCE IN *KOTABARU* COMMUNITY YOGYAKARTA.” The idea of writing this undergraduate thesis came from the concern of the researcher and the congregation towards the religious life of the people in this era in living the congregational spirituality, especially of the vow of obedience. Based on from reality, nuns who have made their vows should attempt every day to live their vows which are in line with the Founding Mother. In this modern era, there was a trend that the vow of obedience was only seen as a rule and not as a consideration which must be owned by the religious people.

The researcher’s concern above became the reason of writing this undergraduate thesis. The purpose of this undergraduate thesis was to help more the *ADM* religious people in the effort in living and applying their vows. Therefore, the nuns would be helped in improving their spiritual congregation living through recollection. Recollection was made that the nuns were always be conscious that becoming religious people in this era need a militant attitude towards their vocation.

In this undergraduate thesis, the researcher used descriptive-analysis method based on the experience in living together, interviews, and questionnaires. The researcher also used document analysis in order to obtain ideas which support the appreciation of the vow of obedience which corresponds to the spirituality of the Congregation. From the research results towards junior, medior, and senior *ADM* nuns in Kotabaru Community, it was found that medior nuns were needed to have a further coaching or deepening the spirituality of the congregation which can help them in their vows of obedience’s appreciation in this modern era so that they can choose and decide what is right.

Accordingly, the researcher argues that recollection can help *ADM* nuns in Kotabaru Community in their efforts in living their vow of obedience according to the spirituality of the Congregation. After participating in the recollection, the nuns in their efforts in living and actualizing their obedience, especially for medior nuns, are expected to change and be fruitful in their daily life.